

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Episode diare pada bayi usia 3-6 bulan yang diberi ASI eksklusif berbeda secara signifikan dibandingkan baik dengan episode diare pada bayi usia 3-6 bulan yang hanya diberi susu formula maupun dengan episode diare bayi 3-6 bulan yang diberi ASI ditambah susu formula. Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan memiliki efek protektif lebih besar sehingga dapat mencegah bayi terkena diare, hal ini dikarenakan ASI memiliki daya lindung 4 kali lebih besar terhadap diare.. Pemberian susu formula serta pemberian ASI yang tidak eksklusif dapat meningkatkan resiko anak untuk terkena infeksi gastrointestinal seperti diare, dapat dilihat bahwa bayi usia 3-6 bulan yang minum susu formula lebih banyak menderita diare dibandingkan dengan yang minum ASI eksklusif. Selain itu, terdapat berbagai macam faktor lain yang dapat mempengaruhi anak untuk terkena diare diantaranya pola perilaku ibu dalam menyiapkan dan menyajikan makanan anak, higiene sanitasi dari anak, kondisi ketika anak sudah mulai memasuki fase oral dan ketika anak mulai diperkenalkan dengan makanan pendamping ASI, semuanya ini juga perlu

diperhatikan karena dapat meningkatkan resiko anak untuk terkena diare.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dapat disimpulkan pula bahwa persentase bayi yang mendapat susu formula atau yang mendapat ASI non eksklusif masih cukup banyak; bahkan pada kelompok umur yang seharusnya mendapat ASI eksklusif, persentase penggunaan ASI eksklusif hanya kurang dari 50% sampel. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ASI eksklusif masih kurang membudaya, fakta ini berkaitan dengan kurangnya *health promotion* dan *diseases prevention* di masyarakat, sehingga pemberian ASI eksklusif masih perlu dikampanyekan lagi di masyarakat.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan dan menghubungkan variabel-variabel yang berbeda yang mungkin terkait atau mempengaruhi adanya perbedaan episode diare pada bayi berdasarkan riwayat pemberian susu yang perlu diteliti seperti personal *hygiene* menyangkut perilaku kebiasaan ibu dalam menyiapkan susu/makanan bagi anak, tingkat pengetahuan

ibu mengenai pemberian nutrisi sesuai usia anak, dan pengaruh pemberian MP ASI yang tidak sesuai usia bayi.

### **6.2.2 Bagi Tempat Penelitian**

Sosialisasi mengenai pemberian ASI eksklusif perlu ditingkatkan lagi, mengingat masih banyak ibu yang memberikan pengganti ASI kepada anak bahkan semenjak anak lahir. Pemberian penyuluhan higiene sanitasi bagi para ibu, baik mengenai perilaku ibu dalam menyiapkan dan menyajikan makanan anak dan juga mengenai kebersihan dari ibu dan anak sendiri seperti membiasakan budaya untuk selalu mencuci tangan dengan sabun sehabis buang air besar dan sebelum makan.

## Daftar Pustaka

1. Sodikin. Keperawatan Anak Gangguan Pencernaan. Jakarta: EGC; 2011.
2. Wijaya AW. Data (Angka) Kejadian Diare di Indonesia [Internet] [tempat tidak diketahui]; [penerbit tidak diketahui]; 2012. [dikutip 24 Maret 2016]. Diunduh dari: <http://www.infodokterku.com/index.php/en/98-daftar-isi-content/data/data-kesehatan/210-data-angka-diare-di-indonesia>
3. Anggraeni ND, Sibuea F, Muliadi A, Manullang EV, Khairani, et al. Situasi Diare di Indonesia, Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. [Artikel Penelitian]. Juni 2011. p. 1-10. [dikutip 24 Maret 2016]. Diunduh dari: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiAyu7cr6HLAhUXkY4KHRtYCXgQFggdMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fbuletin%2Fbuletin-diare.pdf&usg=AFQjCNHYshJuFZNLWlieenJzGJccr3aS-Q>.
4. Laksmiarti T, Rachmawati T, Angkasawati TJ. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Timur, RISKESDAS 2013. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes; 2013.
5. Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Data Morbiditas Diare Pada Balita Tahun 2014. Surabaya: Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya; 2016.
6. Juffrie M, Soenarto SS, Oswari H, Arief S, Rosalina I, Mulyani N, et al., editors. Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jilid 1. Edisi 4. Jakarta: Badan penerbit IDAI; 2015. p. 88.
7. Rahmadhani EP, Lubis G, Edison. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan angka kejadian diare akut pada bayi usia 0-1 tahun di puskesmas kuranji kota padang. [Artikel penelitian]. 2013. 2 (2). p. 62-63 [dikutip 27 Maret 2016]. Diunduh dari:

<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/120/115>

8. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif Seri I. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2005. [dikutip 27 Maret 2016]. Diunduh dari Netlibrary:  
[https://books.google.co.id/books?id=zWDMh8QBIkMC&pg=PR2&dq=Mengenal+asi+eksklusif+roesli+U+2005++trubus&hl=en&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Mengenal%20asi%20eksklusif%20roesli%20U%202005%20%20trubus&f=false](https://books.google.co.id/books?id=zWDMh8QBIkMC&pg=PR2&dq=Mengenal+asi+eksklusif+roesli+U+2005++trubus&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Mengenal%20asi%20eksklusif%20roesli%20U%202005%20%20trubus&f=false)
9. Wijayanti W. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta. [Jurnal Penelitian]; 2010. p. 10.
10. Purwanti HS. Konsep Penerapan ASI Eksklusif Buku Saku Untuk Bidan. Jakarta: EGC; 2004. p. 5-9. [dikutip 28 Maret 2016]. Diunduh dari:  
Netlibrary:[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZPHxCcyyqBAC&oi=fnd&pg=PA1&dq=pentingnya+ASI&ots=F9Zhp1MSIV&sig=2NlzmORqJMGZTi9Z6azm\\_DvTgIQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pentingnya%20ASI&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZPHxCcyyqBAC&oi=fnd&pg=PA1&dq=pentingnya+ASI&ots=F9Zhp1MSIV&sig=2NlzmORqJMGZTi9Z6azm_DvTgIQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pentingnya%20ASI&f=false)
11. Syafiq A, Fikawati S. Kajian Implementasi Dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia. [Artikel Penelitian]. Vol 14. 2010. (Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia) p. 17-24.
12. Suraatmaja S, Suwendra P, Hamid A, Santosa H, Soetjiningasih, Kari I, Karkata K, Hamzah E, Ayu I, Asmi S. Di dalam: Soetjiningasih, editor. ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan Seri Gizi Klinik. Jakarta: EGC; 1997. p. 18-19.
13. Hidayat A. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. Surabaya: Salemba Medika; 2008.

14. Juffrie M, Soenarto SS, Oswari H, Arief S, Rosalina I, Mulyani N, et al. Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jilid 1. Edisi 4. In: Subagyo B, Santoso NB, editors. Diare Akut. Jakarta: Badan penerbit IDAI; 2015. p. 87-116.
15. Suraatmaja S. Diare Akut. In: Suraatmaja S, editor. Kapita Selektta Gastroenterologi Anak. Jakarta: Sagung Seto; 2010. p. 1-22.
16. Ghisan RE. Chronic Diarrhea. In Nelson Textbook of Pediatrics 18th Edition. WB Saunders, Philadelphia; 2007.
17. Hung BV. The Most Common Causes Of And Risk Factors For Diarrhea Among Children Less Than Five Years Of Age Admitted To Dong Anh Hospital, Hanoi, Northern Vietnam [Thesis]. [Oslo]: University Of Oslo; 2006. 92p.
18. Parashar UD, Hummelman EG, Breese JS, Miller MA, Glass RI. Global Illness And Death Caused By Rotavirus Disease In Children. Emerging Infection Disease. 2006. p. 565-572.
19. Pickering LK, Snyder JD. Gastroeneritis In Behrman, Kliegman, Jenson eds. Nelson Textbook Of Pediatrics 17 ed. Saunders. 2004. p. 1272-1276.
20. Sudarmo SM, Soeparto P, Djupri LS, Ranuh IR. Sindroma Diare Patofisiologi, Diagnosis, Penatalaksanaan. 3<sup>rd</sup> ed. Surabaya: Divisi Gastroenterologi Lab/SMF Ilm Kesehatan Anak RSUD Dr. Soetomo-Fakultas Kedokteran UNAIR. 2004.
21. Breese J, fang, Wang BLE, Soenarto Y, Nelson EA, Tam J, Wilopo SA, Kilgore P. First Report From The Asian Rotavirus Surveillance Network. Emerg Infect Dis. 2004; 10 (6): 988-955.

22. WHO, UNICEF. Oral Rehydration Salt Production Of The New ORS. Geneva. 2006.
23. Lukacik M, Ronald L, Thomas, Jacob V, Aranda. A Meta-Analysis Of The Effect Of Oral Zinc In The treatment Of Acute And persistent Diarrhea. 2007.
24. Candra B. Editor, Widyastuti P. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
25. Water And Sanitation Program East Asia And The Pasific (WSP-EAP). Informasi Pilihan Jamban Sehat. 2009 [Dikutip 12 April 2016]. Diunduh dari: <http://www.stbmindonesia.org/files/Katalog%20Opsisi%20Jamban%20Sehat.pdf>
26. Suraatmaja S. Kapita Selektta Gastroenterologi Anak. In: Suandi IKG, editor. Manajemen Nutrisi Pada Gastroenteritis. Jakarta: Sagung Seto; 2010. p. 86-87.
27. Roma E, Pugh I. Toilets For Health [Internet]. London: London School of Hygiene & Tropical Medicine. 2012 [Dikutip 15 April 2016]. Diunduh dari Netlibrary: [https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.lshtm.ac.uk/newsevents/features/2012/toilets\\_for\\_health.pdf&ved=0ahUKEwj98IDD2Z3MAhWF5qYKHXEIDFUQFggcMAA&usg=AFQjCNGWJyAIs7rZGsFMBMdRtRxZDMOc8A](https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.lshtm.ac.uk/newsevents/features/2012/toilets_for_health.pdf&ved=0ahUKEwj98IDD2Z3MAhWF5qYKHXEIDFUQFggcMAA&usg=AFQjCNGWJyAIs7rZGsFMBMdRtRxZDMOc8A)
28. Himmah EA, Endah N, Joko T. Aplikasi Pengolahan Sampah Terpadu Di Kelurahan Tembalang Kota Semarang. [Jurnal Kesehatan Masyarakat]. 2014 [Dikutip 15 April 2016]. Diunduh dari : <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D173849%26val%3D4700%26title%3DAplikasi%2520Pengel>

olaan%2520Sampah%2520Terpadu%2520Di%2520Kelurah  
 an%2520Tembalang%2520Kota%2520Semarang&ved=0ah  
 UKEwi80-  
 WW3Z3MAhWckpQKHZM5COEQFggcMAA&usg=AFQj  
 CNFQH0oW  
 HTfinWH5koOZs2XYzy41Nw

29. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003
30. Sujana WIA. Profil Penderita Diare Akut Balita Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Tahun 2014. [Surabaya]: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2014. 167p.
31. Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik Dan Penyakit Metabolik Jild I. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2011.
32. Rosari A, Rini EA, Masrul. Hubungan Diare Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. [Jurnal kesehatan Andalas]; 2013. [about 5 pp].
33. Haryono R , Setianingsih S. Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014
34. Proverawati A, Rahmawati E. Kapita Selekta ASI & Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
35. Hall RT, Carrol RE. Infant Feeding. *Pediatric rev.* 2000; 21: 191-200.
36. Nirwana AB. ASI & Susu Formula Kandungan Dan Manfaat ASI Dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.



37. Picciano MF. Nutrient Composition Of Human Milk. *Pediatr Clin North Am.* 2001; 48:53-68.
38. Suradi R, Hegar B, Partiwi Nyoman IGA, Marzuki ANS, Ananta Y, editors. *Indonesia Menyusui*. Jakarta: badan Penerbit IDAI; 2010. p. 180-187.
39. Lestari CSW, Tjitra E, Sandjaja. Dampak Status Imunisasi Anak Balita Di Indonesia Terhadap Kejadian Penyakit. *Media Peneliti dan Pengembangan Kesehatan*. Volume XIX. 2009. [dikutip tanggal 26 April 2016]. Diunduh dari: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/750/1684>
40. Soetjiningsih. Peran ASI Dalam Pencegahan dan Pengobatan Diare Akut. In: Suraatmaja S, editor. *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta: Sagung Seto; 2010. p. 77-82.
41. Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS. *Buku Ajar Nutrisi Pediatrik Dan Penyakit Metabolik Jild I*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2011. p. 104-105.
42. Agustina R, Lukito W, Firmansyah A, Suhardjo HN, Murniati D, Bindels J. The Effect of Early Nutritional Supplementation With a Mixture of Probiotic, Pebiotic, Fiber and Micronutrients in Infants With Acute Diarrhea in Indonesia [article]. 2007. p. 435. [dikutip pada 26 April 2016]. Diakses pada: [https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://apjcn.org/update%255Cpdf%255C2007%255C3%255C435-442%255C435.pdf&ved=0ahUKEwj9wPeEs6zMAhUGcY4KHQ96DJ8QFggoMAM&usq=AFQjCNH4Vo\\_pZeB8hqZgq0r6Ob-vIsbVLA](https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://apjcn.org/update%255Cpdf%255C2007%255C3%255C435-442%255C435.pdf&ved=0ahUKEwj9wPeEs6zMAhUGcY4KHQ96DJ8QFggoMAM&usq=AFQjCNH4Vo_pZeB8hqZgq0r6Ob-vIsbVLA)

43. Arvelo W, Kim A, Creek T, Legwaila K, Puhf N, Johnston S, et al. Case-Control Study To Determine Risk Factors For Diarrhea Among Children During A Large Outbreak In A Country With A High Prevalence Of HIV Infection. [Canada]: International Journal Of Infectious Disease; 28 September 2009. 6p. [diakses pada 27 April 2016]. Dikutip dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3395287/>
44. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 5<sup>th</sup> ed.  
Jakarta: Sagung Seto; 2014. p. 45.
45. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya. [Jurnal]. Yogyakarta: Andi; 2015. p. 39.
46. Lamberti LM, Walker CLF, Noiman A, Victoria C, Black RE. Breast Feeding And The Risk For Diarrhea Morbidity And Mortality. BMC Public Health; 2011. 11 (3). S15.
47. Rahmitasari Putri, Ichsan Burhannudin, Shilah Ernawati. Perbedaan Frekuensi Diare Antara Bayi yang Diberi ASI Eksklusif dengan Bayi yang Diberi Susu Formula Pada Rentang Usia 2-4 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012 Aug; 4 (2); 26-30.
48. Suraatmaja S. Kapita Selekta Gastroenterologi Anak. In: Suandi IKG, editor. Manajemen Nutrisi Pada Gastroenteritis. Jakarta: Sagung Seto; 2010. p. 79.
49. Story L, Parish T. Breastfeeding Helps Prevent Two Major Infants Illness. The Internet Journal of Allied Health Science and Practice. 2008; 6(3): 1-5.
50. Ulfa IM, Nurhamidi. Perbedaan Kejadian Diare Pada Bayi ASI Eksklusif dengan Pengganti ASI Pada Bayi Usia 6-9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman, Kalimantan

Selatan. Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin; 2013. p 24-33.

51. Hidayati LK, Pramono A. Perbedaan Kejadian Batuk Pilek Pada Bayi Usia 7-12 Bulan dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif [tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2014.
52. Yurilla Istyaningrum. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare dan Faktor-Faktor Resiko Pada Bayi Berusia 6-12 Bulan di Kelurahan Bendungan Kecamatan Cilegon Pada Bulan Agustus 2010. Jakarta; Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010. p. 49.
53. Suhardjo. Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak. Yogyakarta: Kanisius; 2010. p. 80.
54. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2009.
55. Mufida Lailina, Widyaningsih D, Maligan JM. Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) untuk Bayi 6-24 Bulan. Jurnal Pangan dan Agroindustri. Malang: FTP Universitas Brawijaya; September 2015; 3( 4). p. 1646-1651.
56. Iswari Yeni. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Anak Usia Dibawah 2 Tahun di RSUD Koja Jakarta. [Tesis]. Depok: Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu keperawatan. Program studi magister ilmu keperawatan; Juli 2011.
57. DepKes RI. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat; 2006.
58. Astari Nuriza. Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 bulan. Semarang: Universitas Diponegoro; 2013.
59. Nutrisiani Febrika. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Pada Anak Usia 0-24 Bulan dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas

Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan Tahun 2010. Surakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2010.

60. Gribble KD, Hausman BL. Milk Sharing and Formula Feeding: Infant Feeding Risk in Comparative Perspective. *Australasian Medical Journal (AMJ)*; 2012. p. 275-283.
61. Ahmed S, Kabir L, Rahman A. Severity of Rotavirus Diarrhea in children: one year experience in a children hospital of Bangladesh. *Iran JJ Pediatr*; 2009. 19. p. 108-16.
62. Ameliasari Nurlaely. Perbandingan Kejadian Diare Pada Bayi Berusia 0-6 Bulan Yang Diberi AIS Eksklusif dengan Yang Diberi Tidak ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Sukharjo. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
63. Anasta I, Rizky AR. Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Kejadian Diare Pada bayi Usia 0 – 6 Bulan. *Jambi; Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Jambi*; Mei 2014. 2 (1). p. 27-36.